

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian, menganalisa, merencanakan serta melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. M. J dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. M. J Umur 26 tahun G1PA0AH Usia kehamilan 38 Minggu 6 hari. KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III, persiapan persalinan, tanda- tanda persalinan, asupan makanan bergizi, dan minum SF, Vitamin c, dan Kalk secara teratur. Kehamilan berlangsung dengan normal tanpa adanya komplikasi.
2. Asuhan persalinan pada Ny. M. J pada tanggal 11 februari usia gestasi 40 minggu 3 hari, presentasi kepala. Saat persalinan tidak ditemukan komplikasi seperti perdarahan intrapartum, retensio plasenta, ruptur uteri, perdarahan postpartum dan atonia uteri. Dalam persalinan terdapat masalah robekan perineum derajat II dan telah dilakukan penjahitan dengan teknik jelujur. Persalinan berlangsung dengan normal tanpa adanya komplikasi.
3. Asuhan Masa Nifas pada Ny. M. J dari tanggal 11 februari 2024 sampai 12 Maret 2024 yaitu dari 6 jam postpartum sampai kunjungan nifas ke empat. Selama melakukan asuhan masa nifas tidak ditemukan komplikasi maupun tanda bahaya pada ibu.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir By. Ny. M. J jenis kelamin laki-laki, berat badan 2.900 gram, PB 48 cm tidak ditemukan kelainan dan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi telah diberikan Vit. Neo K 1mg/0,5 cc, telah diberikan salep mata, Imunisasi HB0 dan telah dilakukan asuhan pada bayi baru lahir. Selama dilakukan asuhan pada bayi tidak ditemukan komplikasi dan tanda bahaya.
5. Asuhan Keluarga Berencana pasca salin pada Ny. M. J memberikan KIE

pada ibu dan suami tentang jenis-jenis alat kontrasepsi dan cara kerjanya. Ibu dan suami sudah sepakat untuk menggunakan KB Implan

B. Saran

Adanya kesimpulan tersebut diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis selanjutnya.

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dalam penanganan kasus kebidanan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan SOAP sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

2. Untuk klien dan Masyarakat

Sangat diharapkan untuk menyampaikan informasi yang didapatkan selama diberi asuhan kepada ibu hamil dan diharapkan dapat melakukan ANC minimal 6 kali selama kehamilan agar dapat terdeteksi secara dini adanya faktor penyebab. Ibu diharapkan untuk tetap istirahat dengan cukup dan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

3. Bidan Puskesmas

Dalam memberikan asuhan, bidan hendaknya memperhatikan standar pelayanan kebidanan.

4. Institusi

Sangat diharapkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas serta mampu mengetahui permasalahan yang timbul pada ibu hamil. manajemen SOAP serta menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada profesi

bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.